

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Negara Indonesia merupakan salah satu negara berkembang. Dimana, negara berkembang adalah negara yang perlu mencapai kemakmuran yang lebih tinggi untuk mengejar ketertinggalan dari negara- negara maju. Salah satu cara untuk mencapai kemakmuran adalah dengan meningkatkan produktivitas di seluruh bidang ekonomi. Dan produktivitas bidang ekonomi sangat bergantung dengan sumber daya manusia (SDM) yang ada. Salah satu kriteria sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk memajukan negara adalah sumber daya manusia yang memiliki kesehatan yang baik.

Ketika kita berbicara tentang kesehatan, tidak hanya tentang tubuh yang sehat tetapi juga tentang mental yang sehat. Di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang sehat. Kesehatan jiwa adalah kondisi dimana seorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual dan sosial sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan, dapat bekerja secara produktif dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya.

Akan tetapi saat ini banyak masyarakat kita yang memiliki masalah kesehatan jiwanya, sehingga masyarakat memerlukan pelayanan dalam bidang kesehatan. Dan untuk itulah pemerintah bertanggung jawab untuk memberi pelayanan yang baik. Salah satu hal yang harus dipenuhi pemerintah adalah

tersedianya tempat layanan kesehatan masyarakat seperti klinik, puskesmas, dan juga rumah sakit.

Rumah sakit adalah sebuah instansi perawatan profesional yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat dan tenaga ahli kesehatan lainnya. Rumah sakit sebagai sebuah instansi perawatan kesehatan yang berfungsi untuk melayani kesehatan masyarakat. Pemerintah bertanggung jawab menyediakan fasilitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Dimana fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/ atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat.

Provinsi Sumatera Utara memiliki salah satu rumah sakit jiwa, dimana rumah sakit ini didirikan oleh pemerintah provinsi Sumatera Utara sebagai pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang memiliki gangguan kejiwaan dan ketergantungan terhadap obat-obatan terlarang. Pendirian Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara ini memiliki proses yang panjang. Dari pertama kali didirikan oleh Belanda tahun 1935 di Glugur, rumah sakit ini sudah mengalami beberapa kali pemindahan lokasi. Dari pemindahan ke Kota Pematang Siantar, kemudian ke Jalan Timor Medan, hingga akhirnya dipindahkan ke jalan Tali Air No. 21 Medan. Dimana yang dulunya rumah sakit jiwa ini dikelola oleh pemerintah Kota Medan, namun demi fasilitas pelayanan yang lebih baik sekarang menjadi sebuah rumah sakit yang berada di naungan pemerintahan provinsi Sumatera Utara.

Dan sesuai dengan perkembangan zaman dan perkembangan penyakit yang ada di masyarakat saat ini, tentulah fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di rumah sakit juga mengalami perkembangan. Baik itu bangunan, peralatan dan alat- alat yang ada di rumah sakit, begitu juga dengan Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara. Dan hal tersebutlah yang membuat peneliti tertarik untuk mengkaji “ **Perkembangan Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem di Kota Medan (1981-2015)**”.

### **1.2 Identifikasi masalah**

Berdasarkan Latar Belakang masalah di atas, maka dapat ditemukan suatu identifikasi masalah yakni sebagai berikut:

1. Sejarah Berdirinya Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara
2. Perkembangan Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara (1981 -2015).
3. Peranan Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara dalam memberikan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat di Sumatera Utara.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya masalah di atas, maka peneliti melakukan pembatasan masalah terhadap penelitian tersebut. Pembatasan masalah ini dimaksudkan untuk membantu penulis pada masalah yang sebenarnya dan mengingat masalah yang

sangat kompleks, keterbatasan waktu, pengetahuan, tenaga dan dana dan untuk menghindari meluasnya masalah penelitian ini maka penelitian ini dibatasi terhadap masalah: “Perkembangan Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem di Kota Medan (1981 -2015)”.

#### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi Masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Sejarah Berdirinya Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara
2. Bagaimana Perkembangan Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara (1981 -2015).
3. Bagaimana Peranan Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara dalam memberikan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat di Sumatera Utara.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sejarah berdirinya Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara
2. Untuk mengetahui Perkembangan Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara (1981 -2015).

3. Untuk mengetahui Peranan Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara dalam memberikan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat di Sumatera Utara..

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini ialah:

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam menuangkan buah pikiran dalam bentuk skripsi.
2. Untuk memberikan pengetahuan bagi pembaca tentang sejarah berdirinya dan perkembangan Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara
3. Sebagai bahan perbandingan bagi mahasiswa atau peneliti lainnya terhadap hasil- hasil penelitian yang telah ada maupun yang akan dilaksanakan pada lokasi dan waktu yang berbeda.
4. Menambah pembendaharaan karya ilmiah bagi lembaga pendidikan khususnya Universitas Negeri Medan.